

# BULETIN KNTI CADIK NELAYAN

SENIN, 10 NOVEMBER 2025

[www.knti.or.id](http://www.knti.or.id)

## KKP perkuat kesejahteraan nelayan RI lewat RAN Perikanan Skala Kecil

Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) meluncurkan Rencana Aksi Nasional Pengelolaan Perikanan Skala Kecil (RAN PPSK) sebagai wujud nyata komitmen memperkuat kesejahteraan dan keberlanjutan nelayan kecil di Indonesia. RAN PPSK merupakan dokumen strategis yang menegaskan arah kebijakan nasional selaras dengan FAO small-scale fisheries (SSF) Guidelines dan Undang-Undang (UU) Nomor 7 Tahun 2016 tentang Perlindungan dan Pemberdayaan Nelayan, Pembudi daya Ikan dan Petambak Garam, untuk perlindungan dan pemberdayaan nelayan kecil, penguatan tata kelola kolaboratif, peningkatan nilai rantai pasok, serta pelaksanaan yang terukur (Antaranews)



## Kelompok Nelayan Berharap Pemerintah Tinjau Ulang Kebijakan Ekspor BBL

Sejumlah perwakilan koperasi nelayan menyampaikan aspirasi kepada Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) terkait kebijakan ekspor Benih Bening Lobster (BBL). Dalam audiensi yang berlangsung di Gedung Mina Bahari KKP, Jakarta, Senin, 3 Oktober 2025, mereka berharap pemerintah membuka ruang evaluasi terhadap kebijakan yang dinilai berdampak pada penghidupan nelayan kecil. Ketua Koperasi Cahaya Laut Nusantara (CLN), Khaerunnisa Jalakanya, menyampaikan bahwa ribuan nelayan yang bergabung dalam koperasi BBL merasakan langsung imbas penutupan izin ekspor. Ia menilai bahwa tata kelola BBL sebaiknya melibatkan unsur koperasi sebagai pihak yang bersentuhan langsung dengan nelayan (Tribunnews)



## Kriteria Nelayan Kecil yang Dapat Jaminan Sosial dari BPJS Ketenagakerjaan



Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) menyebut nelayan perikanan skala kecil kini bisa mendapatkan Jaminan Sosial Ketenagakerjaan (Jamsostek) melalui BPJS Ketenagakerjaan. Kebijakan ini menjadi bagian dari Rencana Aksi Nasional Pengelolaan Perikanan Skala Kecil (RAN PPSK) yang diluncurkan KKP. Kriteria nelayan yang berhak menerima program tersebut. Mahrus mengatakan nelayan atau awak kapal perikanan harus sudah terdaftar sebagai peserta BPJS Ketenagakerjaan sebelum kapal berangkat melaut (Kompas.com)

## 95% Ikan Ditangkap Nelayan Kecil, tapi Mereka Masih Hidup Pas-pasan



Sekitar 95% tangkapan ikan nasional berasal dari perikanan skala kecil. Namun, perikanan skala kecil masih menghadapi sejumlah tantangan. Sekretaris Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP), Ridwan Mulyana, menerangkan kontribusi perikanan skala kecil dalam produksi perikanan nasional mencapai 10%. Ia menyebut kapal perikanan Indonesia juga didominasi berukuran 5 gross ton ke bawah. Perikanan skala kecil rentan menghadapi lingkungannya, tekanan terhadap sumber daya ikan (Detikfinance)

## Perahu Bocor dan Cuaca Buruk, 2 Nelayan Ujungpangkah Gresik Tenggelam, 1 Tewas



Musibah menimpa dua nelayan asal Panceng saat melaut di perairan utara Kecamatan Ujungpangkah, Gresik, Rabu malam (5/11/2025). Perahu yang mereka tumpangi mengalami kebocoran hingga terguling karena cuaca buruk dan arus laut kuat. Satu nelayan meninggal dunia dalam kejadian tersebut. Korban meninggal diketahui bernama Ainur Rofiq (57) warga Desa Campurejo, Kecamatan Panceng. Sementara rekannya Afdlolul Faruq (45) warga Desa Banyutengah, Panceng berhasil selamat. Kanit Reskrim Polsek Ujungpangkah, Aipda Reza Wahyu Winastiko, menjelaskan peristiwa itu berawal saat kedua nelayan berangkat melaut sekitar pukul 15.30 WIB menggunakan perahu kecil menuju perairan Ujungpangkah (Gresiksatu)

## BBM Untuk Nelayan Kosong, Aceh Utara Bangkit Nelayan Tenggelam

Sudah 10 hari para nelayan di Kabupaten Utara tidak melaut. Hal ini disebabkan kuota Bahan Bakar Minyak (BBM) subsidi untuk nelayan mengalami kelangkaan. Kondisi ini membuat mata pencaharian 3000-an nelayan di 8 kecamatan terganggu. Panglima Laot Aceh Utara, Hamdi menyebutkan "Setiap kecamatan pesisir membutuhkan 1 ton lebih BBM subsidi per hari. Jika ditotalkan kebutuhan BBM untuk nelayan di 8 kecamatan lebih kurang 12 ton lebih untuk setiap hari.". Mata pencaharian andalan warga pesisir di bidang nelayan, semestinya BBM bersubsidi untuk mereka tidak boleh terputus dan harus ada setiap hari (Waspada.id)

## KKP amankan 41 kapal "illegal fishing" di Laut Natuna Utara

Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) telah mengamankan sebanyak 41 unit kapal yang menangkap ikan secara ilegal (illegal fishing) di perairan Laut Natuna Utara, Kepulauan Riau, selama periode Januari hingga November 2025. Direktur Jenderal Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan (PSDKP) KKP Pung Nugroho Saksono mengatakan pihaknya tidak hanya mengamankan kapal ikan asing, tetapi juga kapal perikanan Indonesia yang melanggar area penangkapan ikan (fishing ground) di Laut Natuna Utara. Dia merinci 41 kapal ikan yang diamankan itu terdiri atas enam kapal asing dan 35 kapal perikanan Indonesia. Dari enam kapal ikan asing, sebanyak lima kapal di antaranya berasal dari Vietnam dan satu kapal dari Malaysia (Antaranews).

## KAMUS PERIKANAN/KELAUTAN

Rencana Aksi Nasional Pengelolaan Perikanan Skala Kecil (RAN PPSK) adalah program yang diluncurkan oleh Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) untuk meningkatkan kesejahteraan nelayan kecil dan pengelolaan perikanan secara berkelanjutan. Program ini bertujuan untuk perlindungan dan pemberdayaan nelayan kecil, penguatan tata kelola kolaboratif dan peningkatan nilai rantai pasok perikanan, meningkatkan ketahanan pangan dan keberlanjutan sumber daya ikan di Indonesia, mengimplementasikan kebijakan yang lebih inklusif dan terukur untuk mendukung nelayan kecil.

Cadik merupakan buletin mingguan yang diterbitkan oleh DPP Kesatuan Nelayan Tradisional Indonesia (KNTI) sebagai media informasi dan meningkatkan literasi isu kelautan dan perikanan.

### Penanggung Jawab

Dani Setiawan, Ketua Umum KNTI

### Redaktur :

Rahmadanis

### Penata Letak

Rahmadanis

## Kegiatan DPD KNTI

- DPD KNTI Deli Serdang melakukan Audensi dan silaturahmi ke Dinas Sosial
- DPD KNTI Serdang Bedagai Menyelisik kondisi rumah nelayan yang tertimbun pasir di desa Bagan Kuala dan memberikan bantuan sembako
- DPP KNTI dan IPB University melakukan penandatanganan MoU kerjasama
- Koperasi Wana Pantai Tiris DPD KNTI Indramayu menerima kunjungan dari IPB University

## Dokumentasi Nelayan



## Kalender Nelayan

- 10 Nov 2025** • Diskusi Publik ARUKI "Suara Rakyat Untuk COP 30"
- 11 Nov 2025** • Webinar Series TNC Talk IPB "Peran Kearifan Lokal dalam Menjaga Ketahanan Pangan Laut Indonesia"



@dppknti



@nelayan\_bersatu



knti.or.id